

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian Quasy Eksperimen dengan menggunakan rancangan *Two Group Pretest Posttest Design*, karena dalam eksperimen ini dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Posttest diberikan langsung setelah selesai dilaksanakan diskusi. Dalam penelitian Handayani (2011) jarak waktu 3 hari memungkinkan responden dapat saja lupa pada jawaban yang pernah diberikan, artinya terdapat kemungkinan faktor lupa sehingga mengakibatkan nilai pengetahuan pada posttest menjadi menurun.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang pada bulan Oktober s/d November 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Ibu Balita yang ada di Desa Sidoluhur.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita berdasarkan indeks antropometri TB/U termasuk kategori pendek dan sangat pendek.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U < -2 SD)
- 2) Ibu yang mempunyai balita 24-59 bulan
- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- 4) Ibu balita yang berdomisili di wilayah penelitian
- 5) Ibu atau pengasuh yang memiliki balita stunting

- 6) Jika saat penelitian jumlah responden tidak sesuai dengan jumlah sampel, maka akan diambil sampel wilayah dari Desa terpilih yaitu Desa Srigading
 - 7) Jika pada saat penelitian responden berhalangan hadir dikarenakan sakit atau alasan tertentu responden tetap diambil sebagai sampel
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U > -2 SD) dan tidak ada ditempat selama penelitian
 - 2) Ibu yang pindah rumah ataupun keluar Kota pada saat penelitian.
- c. Besar Sampel
- Besar sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 orang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur.
- d. Teknik Sampling
- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2011) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Metode Penelitian

Dari jumlah responden sebanyak 16 orang ibu yang memiliki balita stunting dibagi menjadi dua kelompok untuk metode FGD dan PGD dengan jumlah masing-masing kelompok terdapat 8 anggota.

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok FGD	O ₁	x	O ₂
Kelompok PGD	O ₁	x	O ₂

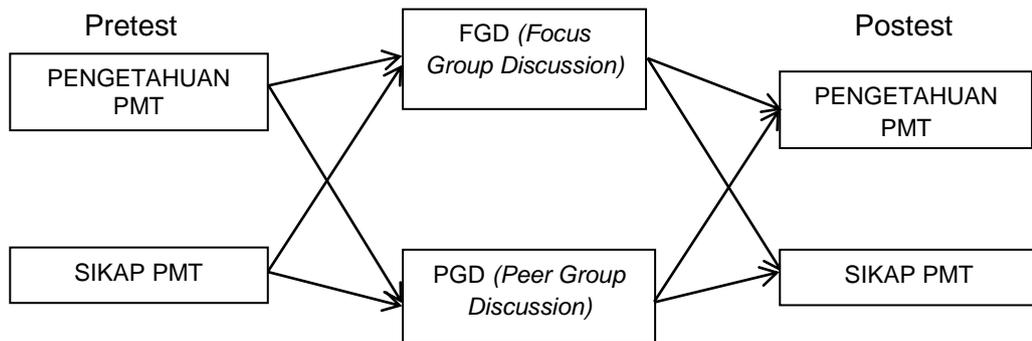
Keterangan :

O₁ : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang PMT sebelum diberikan

perlakuan

X : Perlakuan berupa diskusi dengan metode FGD dan PGD

O₂ : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang PMT sesudah diberikan
perlakuan



Pelaksanaan penelitian :

1. Kelompok FGD

a. Fasilitator dalam kelompok FGD yaitu seseorang dengan kriteria seperti dibawah ini:

- 1) Seseorang yang ahli atau pakar dibidang gizi
- 2) Mahasiswa Gizi tingkat IV
- 3) Seseorang yang berpendidikan Gizi
- 4) Mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi
- 5) Menguasai tentang topik yang didiskusikan

b. Notulen dalam kelompok FGD yaitu seseorang dengan kriteria seperti dibawah ini:

- 1) Mampu melakukan 2 hal sekaligus, yaitu menyimak dan menulis
- 2) Mampu menguasai materi pembahasan
- 3) Mampu menyimak dengan maksud untuk menemukan informasi

c. Peneliti bertindak sebagai observer. Peneliti menggunakan checklist sebagai alat observasi selama proses diskusi FGD.

d. Jumlah peserta terdiri dari 8 sampai 9 responden.

e. Jarak kursi antara fasilitator dengan responden sama .

f. Sebelum dilaksanakan diskusi, responden diberikan angket (*pretest*) untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan

diskusi FGD tentang infeksi. Waktu pengisian angket diberikan 15 menit dan diisi sesuai kemampuan responden.

- g. Diskusi dilaksanakan dengan dipandu fasilitator selama 60 menit.
- h. Fasilitator memimpin diskusi FGD dengan tahapan-tahapan seperti dibawah ini :
 - 1) Fasilitator menyiapkan pedoman atau petunjuk diskusi
 - 2) Fasilitator datang tepat waktu
 - 3) Fasilitator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan FGD
 - 4) Fasilitator menjelaskan bahwa FGD tidak untuk ceramah, namun untuk mengumpulkan pendapat responden
 - 5) Fasilitator memulai diskusi dengan pertanyaan yang umum
 - 6) Fasilitator menyentuh inti mengenai topik pembicaraan yaitu tentang PMT
 - 7) Fasilitator menerapkan keterampilan berupa *probing*
 - 8) Menghubung-hubungkan terus menerus komentar peserta sehingga mempunyai arti kohesif bagi peserta
 - 9) Jelaskan bahwa pertemuan sudah selesai
 - 10) Fasilitator menanyakan kembali jika masih ada komentar yang ingin responden utarakan
 - 11) Mengucapkan terimakasih dan mengungkapkan bahwa komentar responden sangat berguna untuk penelitian ini
- i. Responden diberikan angket (*posttest*) untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap sesudah dilaksanakan diskusi FGD tentang PMT.
- j. Diakhir diskusi fasilitator memberikan booklet kepada responden tentang PMT.

2. Kelompok PGD

- a. Responden pada kelompok PGD diberikan angket (*pretest*) 1 minggu sebelum dilaksanakan diskusi PGD, kemudian dari hasil *pretest* yang telah dilakukan dipilih responden dengan nilai tertinggi sebagai tutor dalam kelompok PGD.
- b. Responden yang telah terpilih di kelompok PGD akan diberikan pengarahan dan diskusi terlebih dahulu oleh peneliti agar dapat memimpin diskusi di kelompok PGD.

- c. Responden dibagi menjadi 2 kelompok. 1 kelompok terdiri berdasarkan tingkat kecerdasan responden (pandai, sedang, kurang)
- d. Diskusi dilaksanakan dengan dipandu responden yang sudah dilatih dengan metode PGD tentang PMT.
- e. Responden diberikan angket (*posttest*) untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan sikap tentang PMT.

E. Variabel Penelitian

Variable independen : FGD (*Focus Group Discussion*) dan PGD (*Peer Group Discussion*)

Variable dependen : Pengetahuan dan Sikap tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasioal Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT).	Nilai pemahaman dan kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pertanyaan sebelum dan sesudah diskusidengan metode FGD dan PGD tentang PMT	Kuisisioner	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - Baik 76%-100% dari seluruh pertanyaan benar - Cukup 56%-75% dari seluruh pertanyaan benar - Kurang 40%-55% dari seluruh pertanyaan benar - Sumber : Arikunto, S (2006) 	Ordinal

Tingkat sikap tentang PMT	Respon/ tindakan responden dalam memahami dan menerapkan konsep PMT pada balita stunting	Kuisisioner	Angket	Menggunakan skala <i>likert</i> Pernyataan positif : 2 : setuju 1 : ragu-ragu 0 : tidak setuju	Ordinal
---------------------------	--	-------------	--------	---	---------

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Form Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap PMT)
2. Media Penyuluhan (booklet)
3. Alat tulis
4. SPSS versi 20

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer
 - a. Data gambaran umum responden meliputi usia ibu balita, tingkat pendidikan ibu balita, dan pekerjaan kepala keluarga diperoleh melalui kuisisioner dengan mengisi form kuisisioner.
 - b. Data jenis kelamin dan usia balita diperoleh melalui kuisisioner dengan mengisi form kuisisioner.
 - c. Data pengetahuan tentang PMT ibu balita diperoleh melalui dengan mengisi form kuisisioner PMT.
 - d. Data sikap tentang PMT ibu balita diperoleh melalui dengan mengisi form kuisisioner PMT.
 - e. Pre test
 - 1) Metode FGD data diambil dengan cara mengisi kuisisioner pada saat dilaksanakannya penelitian. Pengisian kuisisioner pre test dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian.

2) Metode PGD data diambil dengan cara mengisi kuesioner satu minggu sebelum dilaksanakannya penelitian, tiap ibu diberikan waktu 15 menit untuk menjawab kuesioner pre test sesuai kemampuannya sendiri.

f. Post test

Data diambil dengan cara mengisi kuesioner langsung setelah diskusi dengan metode FGD dan PGD selama . Peserta diberi waktu 15 menit untuk menjawab kuesioner post test sesuai kemampuannya sendiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

Data gambaran umum lokasi penelitian didapatkan dengan cara pencatatan dan dokumentasi, diantaranya letak geografis, kependudukan, sarana dan prasarana, kesehatan masyarakat, dan program kegiatan gizi puskesmas lawang di Desa Sidoluhur

I. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskriptif.

2. Data Gambaran Umum Responden

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dijelaskan secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan tentang PMT

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden dengan alternatif jawaban "a,b,c,d". Apabila jawaban responden benar maka diberi skor 1, skor 0 untuk jawaban yang salah.

Cara mengukur pengetahuan ibu dengan cara skoring (Arikunto, 2006), yaitu :

$$Presentase\ Skor = \frac{\sum Skor\ jawaban\ benar}{\sum Skor\ soal} \times 100\%$$

Berikut adalah kategori presentase tingkat pengetahuan (Arikunto, 2006) :

- a. Baik 76-100% dari seluruh pertanyaan benar

- b. Cukup 56-75% dari seluruh pertanyaan benar
- c. Kurang 40-55% dari seluruh pertanyaan benar

4. Data sikap tentang PMT

Data sikap ibu yang memiliki balita stunting didapatkan dari pengumpulan data kuesioner, dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir soal. Alternatif Pernyataan yang dipilih menggunakan modifikasi skala *likert* diantaranya sebagai berikut :

TS = Tidak setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif hingga negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	
Jawaban	Skor
Setuju	2
Ragu-ragu	1
Tidak setuju	0

Skor yang didapatkan dari hasil mengisi kuesioner sikap akan diolah menggunakan Spss versi 20. Untuk melihat sebaran data menggunakan standar deviasi.

5. Data sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji *paired t-test* untuk data distribusi normal dan uji *wilcoxon* untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total skor pengetahuan dan sikap antara sebelum dan setelah penyuluhan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 20.0 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan (p), yaitu :

- a. Jika $p < 0,05$ artinya ada pengaruh metode FGD dan PGD terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang PMT ibu yang memiliki balita *stunting* di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang,
 - b. Jika $p > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh metode FGD dan PGD terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang PMT ibu yang memiliki balita *stunting* di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang,
6. Analisis hasil juga dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dengan *Reg. No. : 655/KEPK-POLKESMA/2017*, karena telah memenuhi semua persyaratan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang